

# Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Aset, Growth Opportunity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)

Rianty Marsella Agustina<sup>1)\*</sup>

<sup>1)3)</sup>Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>Riantymarsella123@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima 30 Oktober 2021;  
Perbaikan 30 Oktober 2021;  
Diterima 5 Desember 2021;  
Tersedia online 15 Desember 2021

Kata kunci:

Struktur Modal  
Likuiditas  
Profitabilitas  
Struktur Aset  
Growth Opportunity  
Ukuran Perusahaan

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, struktur aset, *growth opportunity*, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Variabel dependen yaitu struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Variabel independen yaitu likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), profitabilitas diukur dengan *Return On Assets* (ROA), struktur aset diukur dengan *Fixed Assets Ratio* (FAR), *growth opportunity* diukur dengan kenaikan laba (GO), dan ukuran perusahaan diukur dengan *Size*. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 27 dengan total sampel yang sebanyak 10 perusahaan yang telah dipilih dengan metode *purposive sampling*. Periode pengamatan pada penelitian ini yaitu 4 tahun yaitu 2017-2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder, sumber data diperoleh dari website resmi BEI, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda, Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis dengan menggunakan software SPSS25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal, *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap struktur modal, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Likuiditas, profitabilitas, struktur aset, *growth opportunity*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal.

## I. PENDAHULUAN

Saat ini, kondisi ekonomi perusahaan di Indonesia cenderung tidak stabil. Banyaknya persaingan dan peralihan ke era digital memiliki dampak yang besar untuk perusahaan. Ditambah, dengan adanya Covid-19 ini akan membuat kinerja beberapa sektor perusahaan lebih menurun. Salah satu sektor yang terkena dampak dari adanya Covid-19 yaitu sektor ritel. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan bahwa di bulan Juli 2020 terjadi deflasi sebesar 0,10% (BPS.go.id, 2020). Deflasi ini tentunya dikarenakan oleh daya beli masyarakat yang melemah setelah dilanda pandemi virus Covid-19. Oleh karena itu, perusahaan akan berlomba-lomba untuk tetap bertahan dan bahkan meningkatkan perekonomiannya.

Persaingan yang kompetitif tersebut menuntut perusahaan untuk menyusun rencana dalam hal pendanaan. Pemenuhan pendanaan perusahaan dapat diperoleh dari internal, yaitu modal sendiri atau laba ditahan yang sifatnya terbatas dan dari eksternal yaitu, modal asing atau hutang (Setiyanti & SR, 2019). Perusahaan ritel yang akan mendapatkan pendanaan dari pihak eksternal harus mengambil keputusan pendanaan yang bijak sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan perusahaan. Salah satu aspek perusahaan yang dapat dipengaruhi oleh adanya pendanaan dari pihak eksternal adalah struktur modal. Struktur modal merupakan salah satu unsur penting karena dapat

\* Corresponding author

mencerminkan perbandingan antara modal sendiri dengan modal pihak eksternal. Struktur modal ini akan menjadi tolak ukur dalam perkembangan keuangan perusahaan.

Adapun salah satu contoh kasus yang dialami perusahaan ritel PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk yang sudah berada dalam keadaan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) karena memiliki hutang yang tidak dapat dilunasi pada saat jatuh tempo (Utami, 2020). Dalam kasus ini dapat dilihat PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk belum bisa membayar hutang pada saat jatuh tempo yang berarti ketidakmampuan untuk melunasi hutangnya. Hal ini menjadi indikasi dalam pengambilan keputusan pendanaan yang tidak benar sehingga dapat mengalami kebangkrutan atau pailit pada akhirnya (Kurnia et al., 2019). Oleh karena itu, struktur modal menjadi faktor penting dalam struktur keuangan perusahaan.

Faktor-faktor mempengaruhi struktur modal perusahaan diantaranya pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*), ukuran perusahaan (*Size*), profitabilitas (*Profitability*) dan struktur aktiva (*Asset Structure*) (Pramukti, 2019). Adapun pendapat lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, yaitu profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen, *size*, pertumbuhan penjualan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional (Pitriyani et al., 2018) Pendapat lain mengenai faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu, *Growth Opportunity* dan profitabilitas (Wijaya & Ardini, 2020). Dari beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dalam mencari faktor yang mempengaruhi struktur modal, maka peneliti akan mengambil beberapa variabel yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten atau terjadi research gap yang terjadi di beberapa penelitian sebelumnya. Berdasarkan yang telah dipaparkan dalam latar belakang maka penulis tertarik menggunakan topik dalam penelitian ini dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Aset, *Growth Opportunity*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2020).”

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut: 1) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?; 2) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?; 3) Apakah struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?; 4) Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?; 5) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?; 6) Apakah likuiditas, profitabilitas, struktur aset, *growth opportunity*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penulisan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020; 2) Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020; 3) Untuk mengetahui apakah struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020; 4) Untuk mengetahui apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020; 5) Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020; 6) Untuk mengetahui apakah likuiditas, profitabilitas, struktur aset, *growth opportunity*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Likuiditas

Menurut (Septiana, 2019, p. 65) “Likuiditas adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang harus segera dibayar dengan harta lancarnya.” Pada penelitian ini likuiditas diprosikan menggunakan *current ratio* sehingga dapat diketahui sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar (Yanti & Oktari, 2018).

### Profitabilitas

Menurut (Septiana, 2019) “Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.” Pada penelitian ini profitabilitas diprosikan menggunakan *Return On Assets* sehingga dapat diketahui seberapa besar laba yang dihasilkan dari pemanfaatan aset.

### **Struktur Aset**

Menurut Brigham dan Houston dalam (Sopannah et al., 2021, p. 399) “Struktur aktiva adalah jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan yang diukur dengan membandingkan antara aktiva tetap dan total aktiva.” Pada penelitian ini struktur aset diproksikan menggunakan *Fixed Assets Ratio*.

### **Growth Opportunity**

Menurut (Sugeng, 2017, p. 20) “Peluang pertumbuhan (*Growth Opportunity*) adalah peluang yang tersedia bagi perusahaan yang memungkinkan perusahaan mampu menghasilkan pendapatan kedepan.” Pada penelitian ini *growth opportunity* diproksikan dengan kenaikan laba.

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut (Hartono, 2015, p. 254) “Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva”

### **Struktur Modal**

Menurut (Fahmi, 2017, p. 106) mengemukakan bahwa “Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*Shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.” Pada penelitian ini struktur modal diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* sehingga dapat diketahui proporsi utang dan modal yang dimiliki perusahaan.

## **III. METODE**

### **Objek Penelitian**

Objek yang akan digunakan untuk diteliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka. Metode ini sangat efektif untuk menguji antara hubungan dengan variabel-variabel. Penelitian ini menggunakan variabel yang diwakilkan dengan laporan keuangan perusahaan. Variabel diamati dan kemudian dianalisis sehingga dapat dirumuskan hipotesis penelitian.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020. Sampel yang akan digunakan yaitu perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel yaitu 10 perusahaan dengan periode penelitian 2017-2020 sehingga total sampel yang didapat yaitu 40. Sampel yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Menurut (Fitrah & Luthfiyah, 2017, p. 161) “*Purposive sampling* digunakan peneliti jika memiliki pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya.”

### **Teknik Analisis Data**

#### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Menurut (Ghozali, 2018, p. 19) “analisis uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data-data yang dapat diukur menggunakan nilai rata-rata, minimum, maksimum dan juga standar deviasi didalam penelitian.”

#### **2. Uji Asumsi Klasik**

Dalam uji asumsi klasik terdapat 4 cara, yaitu Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas

#### **3. Uji Hipotesis**

##### **a) Analisis Linear Berganda**

Menurut (Sugiyono, 2017) “analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, jika peneliti akan memprediksi bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).”

##### **b) Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan mengetahui seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan suatu variasi pada variabel dependen (Sujarweni, 2015)

- c) Uji Parsial (Uji Statistik T)  
 Menurut (Ghozali, 2018) “Uji t digunakan dalam menguji apakah masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial.”
- d) Uji Simultan (Uji Statistik F)  
 Menurut (Ghozali, 2016) “uji F digunakan menguji apakah suatu variabel bebas secara simultan sama dengan nol.” Dapat disimpulkan Uji F dapat pula menunjukkan variabel-variabel independen didalam penelitian memiliki pengaruh secara simultan dengan variabel dependen.

#### IV. HASIL

##### Hasil Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif  
 Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	40	0,3447	9,8740	1,850985	1,7306879
CR	40	0,2241	3,7279	1,510650	0,9118094
ROA	40	-0,1382	0,3514	0,051310	0,0880975
FAR	40	0,2073	1,1367	0,460145	0,1955133
GO	40	-58,1343	3,9726	-1,411030	9,2851863
SIZE	40	25,0540	30,8880	29,106645	1,2892843
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 40 terdiri dari 10 perusahaan sektor ritel tahun 2017-2020. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal. Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas, struktur aset, *growth opportunity*, dan ukuran perusahaan

##### Hasil Uji Normalitas

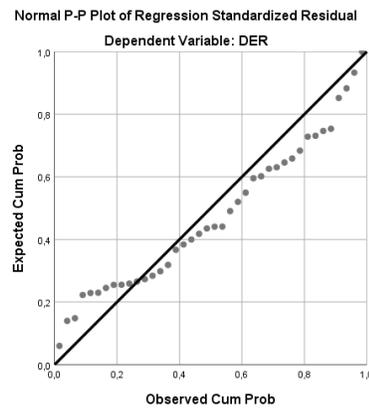
**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,38546170
Most Extreme Differences	Absolute	0,132
	Positive	0,131
	Negative	-0,132
Test Statistic		0,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,078 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel uji normalitas diatas, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi normal dan sampel perusahaan layak untuk diuji. Dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,078 yang lebih besar dari nilai signifikan uji K-S yaitu 0,05

**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas P-Plot**



Dapat dilihat dari grafik, bahwa pola distribusi mengikuti garis diagonal dan juga tidak jauh penyebaran polanya dari garis diagonal. Dapat disimpulkan bahwa distribusi pada penelitian ini bersifat normal.

**Hasil Uji Autokorelasi**

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,599 <sup>a</sup>	0,359	0,265	1,4838410	1,533

a. Predictors: (Constant), SIZE, FAR, GO, ROA, CR

b. Dependent Variable: DER

Diketahui nilai Durbin Watson pada model regresi ini adalah 1,533. Dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini dapat diterima dan terbebas dari autokorelasi karena nilai DW memenuhi kriteria yaitu  $-2 < DW < 2$  atau  $-2 < 1,533 < 2$ .

**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

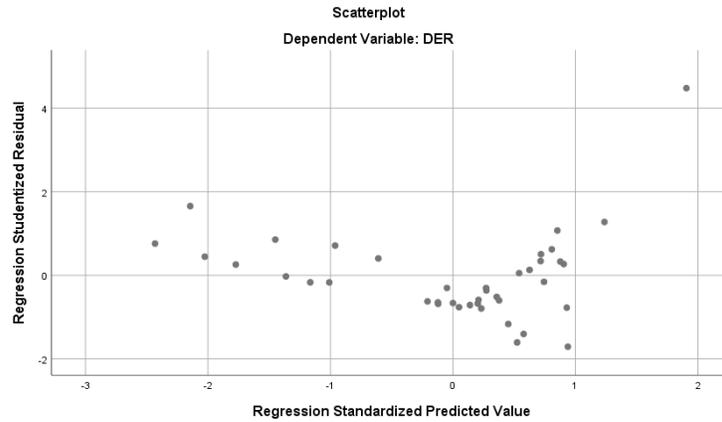
Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.			
1	(Constant)	1,569	5,497		0,285	0,777		
	CR	-0,889	0,313	-0,468	-2,844	0,007	0,695	1,439
	ROA	-6,277	2,995	-0,319	-2,096	0,044	0,811	1,233
	FAR	-0,269	1,559	-0,030	-0,172	0,864	0,607	1,646
	GO	0,022	0,027	0,121	0,820	0,418	0,871	1,149
	SIZE	0,072	0,185	0,054	0,390	0,699	0,991	1,009

a. Dependent Variable: DER

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa likuiditas, profitabilitas, struktur aset, *growth opportunity*, dan ukuran perusahaan tidak terjadi multikolinieritas dikarenakan variabel-variabel tersebut memiliki hasil tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF memiliki hasil lebih kecil dari 10.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa pola titik-titik menyebar dan acak. Dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas dan layak untuk diuji.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1,569	5,497	
	CR	-0,889	0,313	-0,468
	ROA	-6,277	2,995	-0,319
	FAR	-0,269	1,559	-0,030
	GO	0,022	0,027	0,121
	SIZE	0,072	0,185	0,054

Dari tabel diatas, dapat diketahui persamaan regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

$$Y = 1,569 - 0,889 - 6,277 - 0,269 + 0,022 + 0,072 + e$$

- a) Nilai konstan sebesar 1,569 yang berarti jika variabel Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA), Struktur Aset (FAR), *Growth Opportunity* (GO), dan Ukuran Perusahaan (*size*) bernilai nol maka variabel Struktur Modal (DER) bernilai tetap atau konstan 1,569.
- b) Jika koefisien regresi Likuiditas (CR) naik sebesar satu satuan dan Profitabilitas (ROA), Struktur Aset (FAR), *Growth Opportunity* (GO), dan Ukuran Perusahaan (*size*) bernilai tetap atau konstan maka Struktur Modal (DER) turun sebesar 0,889.
- c) Jika koefisien regresi Profitabilitas (ROA) naik sebesar satu satuan dan Likuiditas (CR), Struktur Aset (FAR), *Growth Opportunity* (GO), dan Ukuran Perusahaan (*size*) bernilai tetap atau konstan maka Struktur Modal (DER) turun sebesar 6,277.
- d) Jika koefisien regresi Struktur Aset (FAR) naik sebesar satu satuan dan Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA), *Growth Opportunity* (GO), dan Ukuran Perusahaan (*size*) bernilai tetap atau konstan maka Struktur Modal (DER) turun sebesar 0,269.
- e) Jika koefisien regresi *Growth Opportunity* (GO) naik sebesar satu satuan dan Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA), Struktur Aset (FAR), dan Ukuran Perusahaan (*size*) bernilai tetap atau konstan maka Struktur Modal (DER) naik sebesar 0,022.

- f) Jika koefisien regresi Ukuran Perusahaan (*size*) naik sebesar satu satuan dan Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA), Struktur Aset (FAR), *Growth Opportunity* (GO) bernilai tetap atau konstan maka Struktur Modal (DER) naik sebesar 0,072.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,599 <sup>a</sup>	0,359	0,265	1,4838410

a. Predictors: (Constant), SIZE, FAR, GO, ROA, CR

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,265 atau 26,5% yang berarti variabel dependen yaitu struktur modal (DER) bisa dijelaskan sebesar 26,5% oleh variabel independen yaitu likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), struktur aset (FAR), *growth opportunity* (GO), dan ukuran perusahaan (*size*). Sementara itu, selebihnya senilai 0,735 atau 73,5% variabel dependen yaitu struktur modal (DER) dapat dijelaskan dari variabel lain diluar penelitian.

### Hasil Uji Parsial (Uji Statistik T)

**Tabel 7. Hasil Uji Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,569	5,497		0,285	0,777
	CR	-0,889	0,313	-0,468	-2,844	0,007
	ROA	-6,277	2,995	-0,319	-2,096	0,044
	FAR	-0,269	1,559	-0,030	-0,172	0,864
	GO	0,022	0,027	0,121	0,820	0,418
	SIZE	0,072	0,185	0,054	0,390	0,699

a. Dependent Variable: DER

Berdasarkan tabel uji T diatas dapat diketahui bahwa:

- Variabel Likuiditas (CR) berdasarkan uji t, menghasilkan thitung  $-2,844 < 1,68957$  dan tingkat signifikan  $0,007 < 0,05$ . Hal ini berarti variabel Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap Struktur Modal (DER). Maka dalam penelitian ini H1 diterima.
- Variabel Profitabilitas (ROA) berdasarkan uji t, menghasilkan thitung  $-2,096 < 1,68957$  dan tingkat signifikan  $0,044 < 0,05$ . Hal ini berarti variabel Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Struktur Modal (DER). Maka dalam penelitian ini H2 diterima.
- Variabel Struktur Aset (FAR) berdasarkan uji t, menghasilkan thitung  $-0,172 < 1,68957$  dan tingkat signifikan  $0,864 > 0,05$ . Hal ini berarti variabel Struktur Aset (FAR) tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal (DER). Maka dalam penelitian ini H3 ditolak.
- Variabel *Growth Opportunity* (GO) berdasarkan uji t, menghasilkan thitung  $0,820 < 1,68957$  dan tingkat signifikan  $0,418 > 0,05$ . Hal ini berarti variabel *Growth Opportunity* (GO) tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal (DER). Maka dalam penelitian ini H4 ditolak.
- Variabel Ukuran Perusahaan (*Size*) berdasarkan uji t, menghasilkan thitung  $0,390 < 1,68957$  dan tingkat signifikan  $0,699 > 0,05$ . Hal ini berarti variabel Ukuran Perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal (DER). Maka dalam penelitian ini H5 ditolak.

## Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

**Tabel 8. Hasil Uji Simultan**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41,955	5	8,391	3,811	0,008 <sup>b</sup>
	Residual	74,861	34	2,202		
	Total	116,816	39			

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), SIZE, FAR, GO, ROA, CR

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA), Struktur Aset (FAR), *Growth Opportunity* (GO), dan Ukuran Perusahaan (Size) menghasilkan signifikan  $0,008 < 0,05$ . Hal ini berarti secara bersama-sama Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA), Struktur Aset (FAR), *Growth Opportunity* (GO), dan Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh terhadap Struktur Modal (DER).

## Pembahasan

### Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Pada hasil uji T, variabel Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* menghasilkan tingkat signifikan  $0,007 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap Struktur Modal (DER). Pada hipotesis pertama menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, maka pada penelitian ini H1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Pertiwi & Darmayanti, 2018) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan karena apabila likuiditas mengalami peningkatan, maka struktur modal perusahaan akan mengalami penurunan, perusahaan akan cenderung menggunakan dana internalnya terlebih dahulu sebelum menggunakan dana eksternal.

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Pada hasil uji T, variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* menghasilkan tingkat signifikan  $0,044 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Struktur Modal (DER). Pada hipotesis kedua menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, maka pada penelitian ini H2 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muslimah et al., 2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba maka semakin kecil kemungkinan perusahaan dalam menggunakan hutang.

### Pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal

Pada hasil uji T, variabel Struktur Aset yang diproksikan dengan *Fixed Assets ratio* menghasilkan tingkat signifikan  $0,864 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Struktur Aset (FAR) tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal (DER). Pada hipotesis ketiga menyatakan bahwa struktur aset memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, maka pada penelitian ini H3 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dara & Mariah, 2018) yang menyatakan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan karena jika perusahaan memiliki proporsi aktiva yang besar cenderung memiliki modal sendiri sehingga dapat mendanai perusahaan dan jika perusahaan berkenan untuk memperoleh utang, jaminannya tidak hanya dengan menggunakan aset, dapat menggunakan aspek lain.

### Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Struktur Modal

Pada hasil uji T, variabel *Growth Opportunity* (GO) menghasilkan tingkat signifikan  $0,418 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Growth Opportunity* (GO) tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal (DER). Pada hipotesis keempat menyatakan bahwa *Growth Opportunity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, maka pada penelitian ini H4 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sunaryo, 2018) yang menyatakan bahwa *Growth Opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan karena para investor terkadang tidak melihat perusahaan sedang tumbuh atau tidak jika ingin berinvestasi. Perusahaan yang mempunyai pertumbuhan yang tinggipun terkadang return investasinya tidak pasti. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi juga berarti memiliki sumber dana internal yang besar, oleh sebab itu perusahaan tidak perlu menggunakan hutang.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal**

Pada hasil uji T, variabel Ukuran Perusahaan (*Size*) menghasilkan tingkat signifikan  $0,699 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal (DER). Pada hipotesis kelima menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, maka pada penelitian ini H5 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dzikriyah & Sulistyawati, 2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dengan struktur modal. Hal ini disebabkan karena suatu perusahaan harusnya mengatur komposisi pendanaannya baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil agar memperoleh laba maksimal.

### **Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Aset, *Growth Opportunity*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal**

Pada hasil uji F menghasilkan tingkat signifikan  $0,008 < 0,05$ . Hal ini berarti variabel Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA), Struktur Aset (FAR), *Growth Opportunity* (GO), dan Ukuran Perusahaan (*Size*) secara simultan berpengaruh terhadap Struktur Modal (DER). Dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat memperhatikan kelima variabel independen tersebut dalam menentukan struktur modal.

## V. KESIMPULAN

1. Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
3. Struktur Aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
4. *Growth Opportunity* tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
6. Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Aset, *Growth Opportunity*, dan Ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS.go.id. (2020). *Deflasi terjadi pada Juli 2020 sebesar 0,10 persen*. 2020-08-03.
- Dara, S. R., & Mariah, M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(3), 423–430. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i3.160>
- Dzikriyah, D., & Sulistyawati, A. I. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Solusi*, 18(3), 99–115. <https://doi.org/10.26623/slsi.v18i3.2612>
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan* (4th ed.). Bandung: CV. Alfabeta.
- Fitrah, M., & Luthiyah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (5th ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurnia, Y., Isharianto, Y., Giap, Y. C., Hermawan, A., & Riki. (2019). Study of application of data mining market basket analysis for knowing sales pattern (association of items) at the O! Fish restaurant using apriori algorithm. *Journal of Physics: Conference Series*, 1175(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1175/1/012047>
- Muslimah, D. N., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 195. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.821>
- Pertiwi, N. K. N. I., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(6), 3115. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i06.p10>
- Pitriyani, N., Ichwanudin, W., & Khaerunisa, E. (2018). PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN

- TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2013 - 2016). *Tirtayasa Ekonomika*, 13(2), 252. <https://doi.org/10.35448/jte.v13i2.4309>
- Pramukti, A. (2019). Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan. *ATESTASI : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 58–67. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v2i1.194>
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi laporan Keuangan*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Setiyanti, S. W., & SR, D. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Stie Semarang*, 11(02), 15–30. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v11i02.364>
- Sopannah, A., Zulkifli, Bahri, S., Hermawati, A., Candra, D., Purnomowati, Wiwin, Anggarani, D., Puspitisarie, E., Hasan, K., Mulyono, Hastuti, T., Purwanto, A., Gunarianto, AT, M., Survival, Trilaksono, J., Puji, R., Mas, N., ... Sasongko, B. (2021). *Bunga Rampai Ekonomi dan Bisnis: Isu Kontemporer Ekonomi dan Bisnis*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunaryo, D. (2018). Pengaruh Resiko Bisnis Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2012-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 22–40. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i1.5193>
- Utami, D. N. (2020). *Resmi Masuk PKPU, Manajemen Tiphone Indonesia (TELE) Beri Penjelasan*. 07 Juli 2020.
- Wijaya, B. S., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity Dan Firm Size Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Volume 9(2)*, 1–14.
- Yanti, L. D., & Oktari, Y. (2018). Pengaruh Tingkat Profitability, Solvability, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Pada Penundaan pemeriksaan (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *ECo-Buss*, 1(2), 15–32. <https://doi.org/10.32877/eb.v1i2.37>